

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan selama hamil, bersalin, nifas, asuhan bayi baru lahir dan KB yang dimulai pada usia masa kehamilan sampai KB dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada masa kehamilan Ny. A melakukan ANC secara teratur sesuai dengan referensi yang menyatakan bahwa kunjungan antenatal sebaiknya dilakukan minimal 4 kali selama kehamilan.
2. Pada masa kehamilan Ny. A berjalan dengan baik, tidak ada keluhan yang bersifat abnormal, klien mengeluh mudah merasa lelah, sering buang air kecil dan susah tidur. Tetapi keadaan tersebut merupakan hal yang fisiologis dan dapat diatasi dengan baik karena mendapat perhatian khusus dari bidan serta kerjasama yang baik dari klien yang mau mengikuti anjuran dan pendidikan kesehatan yang diberikan bidan.
3. Pada proses persalinan Ny. A dari kala I sampai kala III berlangsung dengan normal dan lancar, tidak terjadi perdarahan yang abnormal. Bayi lahir pukul 06.15 WIB, jenis kelamin laki-laki, berat badan 3700 gram, panjang badan 49 cm, bayi dalam keadaansehat.
4. Pada masa nifas tidak terjadi perdarahan dan infeksi yang ditandai dengan tidak ada keluarnya lochea yang berlebihan dan tidak berbau, pada payudara tidak ada kelainan dan tidak ada tanda bahaya infeksi ataupun bendungan ASI, masa involusi dan penurunan fundus uteri pada Ny. A berlangsung dengan baik

dan tidak ada kesenjangan antara teori yang didapat dengan kenyataan di lahan praktik.

5. Dengan diterapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir diharapkan asuhan yang diberikan dapat bermanfaat dan terlaksana dengan baik dan tepat sehingga kelainan maupun komplikasi dapat terdeteksi sedini mungkin dan petugas kesehatan khususnya bidan dapat segera memberikan tindakan dengan baik dan tepat.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebaiknya setiap mahasiswa (penulis) dapat terus menerapkan manajemen dan asuhan kebidanan yang telah dimiliki serta terus mengikuti kemajuan dan perkembangan dalam dunia kesehatan khususnya dalam dunia kebidanan.
- b. Sebaiknya dilakukan peningkatan dalam pemberian asuhan pada ibu dalam masa hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, khususnya peningkatan dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang risiko pernikahan usia muda.

2. Bagi Klien

Sebaiknya setiap wanita yang siap menjadi ibu mau berkerjasama dan mau mengikuti anjuran yang diberikan bidan, karena sangat bermanfaat bagi kesehatannya dan janinnya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan bahan referensi di prodi D-III Kebidanan di Universitas Imelda Medan.